

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai kemampuan siswa kelas VII SMP PAB 5 Patumbak dalam membuat karya bros berbahan *clay* bermotif tradisional Sumatera Utara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil karya siswa kelas VII SMP PAB 5 Patumbak pada aspek penilaian desain motif di media kertas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 88,36 dengan kategori B (baik), yang mengindikasikan bahwa siswa telah mampu mengembangkan rancangan motif secara kreatif serta menyusun bentuk, tema, dan komposisi visual secara cukup harmonis.
2. Pada aspek penilaian pembentukan bros dari *clay* memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,71 dengan kategori B (baik), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membentuk bros dengan teknik yang cukup tepat, memperhatikan kerapian, serta menghasilkan bentuk yang sesuai dengan desain yang telah direncanakan.
3. Pada aspek penilaian pewarnaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 91,44 dengan kategori B (baik), yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengaplikasikan warna secara tepat, memperhatikan kesesuaian kombinasi warna, serta menghasilkan tampilan karya yang cukup menarik dan harmonis.

4. Pada aspek penilaian pemasangan jarum pin memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,94 dengan kategori B (baik), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memasang jarum pin dengan baik dan tepat, memperhatikan kerapian serta kekuatan pemasangan sehingga bros dapat berfungsi dengan optimal.
5. Pada aspek penilaian keindahan memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,33 dengan kategori B (baik), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menampilkan karya yang estetik melalui perpaduan unsur bentuk, warna, dan komposisi secara cukup harmonis sehingga menghasilkan tampilan yang menarik.
6. Secara keseluruhan, hasil karya siswa didominasi oleh kategori Baik (B) dengan persentase 77,8%, diikuti kategori Sangat Baik (A) sebesar 18,5%, dan kategori Cukup Baik (C) sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menghasilkan karya bros dari *clay* secara umum tergolong baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa capaian kemampuan siswa sebagian besar berada pada kategori Baik, dengan persentase 77,8%, disertai sebagian siswa mencapai kategori Sangat Baik sebesar 18,5% serta masih terdapat kategori Cukup Baik sebesar 3,7%, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam proses berkarya melalui latihan yang berkesinambungan, terutama pada aspek perancangan motif dan ketepatan teknik dalam pembentukan *clay*. Selain itu, siswa perlu mengembangkan kreativitas dalam mengeksplorasi motif tradisional Sumatera Utara secara lebih variatif serta meningkatkan kepekaan terhadap unsur estetika, seperti keselarasan bentuk dan perpaduan warna, agar kualitas karya yang dihasilkan dapat mencapai kategori sangat baik secara optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penerapan metode yang lebih variatif dan berorientasi pada praktik secara intensif. Pemberian umpan balik yang lebih spesifik dan berkelanjutan kepada siswa juga perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek yang masih berada pada kategori baik, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas karya siswa. Selain itu, guru disarankan untuk memperkaya penggunaan referensi visual serta memberikan demonstrasi teknik secara lebih mendalam guna memperkuat pemahaman siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran seni dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, terutama terkait ketersediaan alat dan bahan praktik. Di samping itu, sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan apresiasi, seperti pameran karya siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi, kreativitas,

dan kepercayaan diri siswa dalam berkarya, sehingga capaian hasil belajar dapat ditingkatkan ke kategori yang lebih tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan siswa dalam berkarya, seperti penggunaan metode pembelajaran tertentu, tingkat motivasi belajar, maupun pemanfaatan media yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang lebih variatif, seperti penelitian tindakan kelas atau eksperimen, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kualitas hasil karya siswa.

